3. MENGGUNAKAN CONTOH BASISDATA
Oleh: B. Mustafa

Jika Anda selesai dan berhasil menginstal Winisis dengan baik, maka secara otomatis akan terinstal pula dua contoh basisdata yaitu CDS.MST dan THES.MST. Contoh Basisdata ini sama dengan contoh basisdata pada CDS/ISIS versi DOS, kecuali ada tambahan beberapa format tampilan baru untuk keperluan CDS/ISIS versi Windows.
Secara ringkas menggunakan basis data sederhana yang sudah disediakan oleh pembuat program adalah sebagai berikut:

1. Sorot/klik *icon* START, lalu PROGRAM dan sorot/klik CDS/ISIS for Windows, lalu klik ganda *icon* WINISIS (Gambar CD-ROM dan buku berwarna merah).
2. Menu utama Winisis segera muncul di layar. Perhatikan bagian-bagiannya. Disini bahasa dan profil bisa diganti. Untuk sementara gunakan saja *defaultnya* yaitu versi Inggris serta profil lengkap *(full version)*.
3. Klik gambar map/buku terbuka berwarna kuning, hingga muncul gambar berikut:

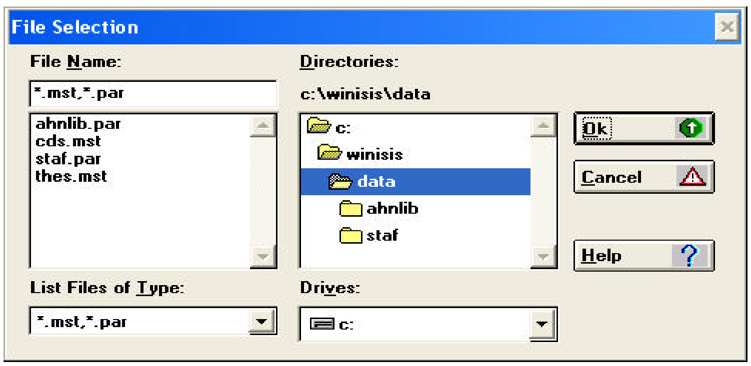

4. Cari basis data yang akan dibuka. Gunakan saja contoh data CDS yang sudah ada. Klik basisdata CDS (CDS.MST)
5. Rawak *(browse)* cantuman *(record)* satu per satu dengan mengklik tanda panah (segitiga) berwarna hijau. Disitu ada tanda panah untuk maju dan mundur satu cantuman atau ke cantuman awal atau terakhir.
6. Coba setiap format tampilan dengan mengklik tanda panah menurun warna hitam pada kotak bertuliskan FORMAT. Pilih format dengan nama CDS1, CDS2, PICT1, dan seterusnya.
7. Setelah melihat efeknya pada tampilan, lakukan percobaan penelusuran
8. Klik menu *SEARCH*, pilih modul *GUIDED* (bantuan).
9. Klik *DICTIONARY* (kamus).
10. Tulis satu huruf untuk mulai mencari melalui kata kunci
11. Klik ganda salah satu kata yang didaftar dalam kamus *(DICTIONARY)* tersebut. Segera kata itu akan pindah ke dalam kotak pencarian

12. Klik layar pencarian. Segera layar berganti dan layar posisi depan adalah layar pencarian, bukan layar kamus.
13. Klik kotak bertuliskan *EXECUTE* untuk mulai mencari cantuman yang sesuai dengan permintaan. Kalau ada cantuman ditemukan akan dituliskan dan diberi sorotan *(highlight)* biru.
14. Klik kotak bertuliskan *DISPLAY* untuk menampilkan cantuman.
15. Klik tanda tambah berwarnah kuning-merah untuk menampilkan secara utuh cantuman yang ditemukan. Disini ukuran besarnya layar tampilan dapat diatur (diperbesar atau diperkecil).
16. Coba pula menelusur menggunakan modul *EXPERT* (pakar). Pada modul itu Anda dapat mengetik kata kunci tertentu kemudian melakukan kombinasi kata kunci sesuai dengan rumus yang diinginkan.

Lebih lengkap teknik penelusuran pada Winisis akan dibahas pada bagian lain buku ini.

4. MEMBUAT BASISDATA BARU

Membuat struktur basis data baru pada program CDS/ISIS versi Windows (Winisis) sebenarnya tidak sulit sebagaimana halnya pada CDS/ISIS versi DOS. Pada program CDS/ISIS versi DOS, untuk membuat struktur suatu basis data diperlukan penguasaan program CDS/ISIS. Tetapi pada program Winisis sudah disediakan *Wizard* yang sangat membantu dalam membuat struktur basis data. Beberapa tahap yang sulit dalam membuat struktur basis data pada versi DOS sudah diberi bantuan pada Winisis. Misalnya tahap pembuatan tabel definisi ruas *(Field Definition Table*), atau saat membuat *work sheet* pengisian data (FMT), atau saat membuat format pengindeksan (FST) dan pada saat membuat format tampilan (PFT). Pada program Winisis semua sudah disediakan *template*nya. Kita hanya memilih dari sejumlah pilihan yang sudah disediakan.

Secara ringkas membuat suatu basis data sederhana adalah sebagai berikut:

1. Sebelum membuat suatu basis data baru melalui WINISIS, rancang lebih dahulu struktur basis data Anda pada secarik kertas kosong.
2. Misalnya Anda akan membuat basis data staf di kantor Anda dengan unsur data sederhana, yaitu NAMA, ALAMAT dan PEKERJAAN.
3. Beri nama basis data itu, misalnya STAF
4. Mulailah proses membuat basis data dengan mengikuti langkah-langkah seperti berikut:
5. Sorot/Klik *icon* START, lalu PROGRAM dan sorot/klik CDS/ISIS for Windows, lalu klik ganda *icon* WINISIS (Gambar CD-ROM dan buku berwarna merah)
6. Arahkan panah *mouse* pada *icon* lampu (bohlam kuning), biarkan kursor tetap disitu dan lihat tulisan yang muncul di layar bagian bawah, yaitu: *OPEN THE DATA BASE DEFINITION WIZARD FOR CREATING NEW DATA BASES.*
7. Klik gambar bohlam berwarna kuning itu. Akan muncul layar dengan tulisan: Data Base Definiton – New. Data Base Name: UNTITLED.

8. Beri nama basis data, yaitu STAF, Maksimum 6 karakter. Bisa pula disini diberikan PATH (posisi direktori). Misalnya ketikkan: C:\WINISIS\DATA\STAF\STAF. Setelah diisi, klik OK untuk lanjut. Ini berarti Anda akan menyimpan data STAF yang akan dibuat nanti pada direktori C:\WINISIS\DATA\STAF.

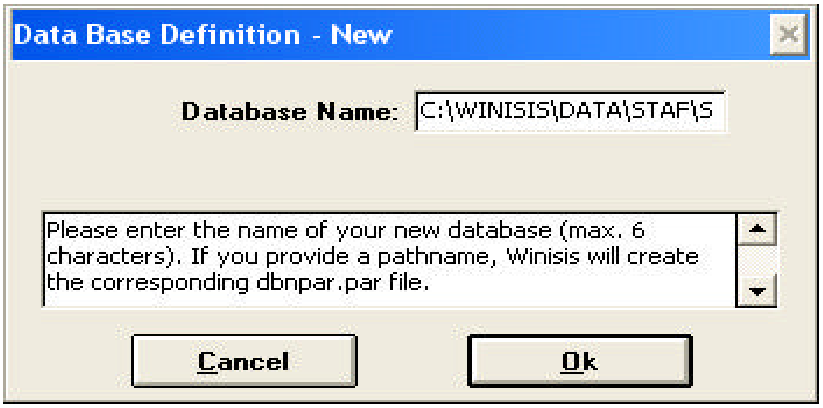

9. Akan muncul peringatan. Basis data tidak ada, akan dibuat yang baru? Setelah diklik YES, maka akan muncul layar pembuatan basis data.
10. Layar pembuatan basis data:

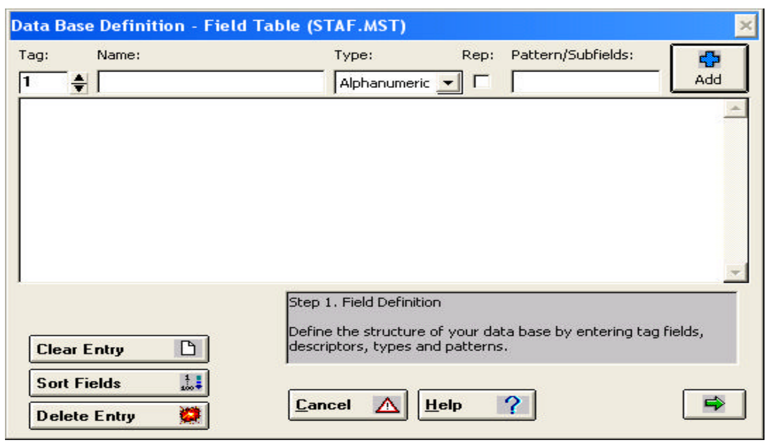

11. Isikan Nomor Ruas, Nama Ruas, Tipe Karakter, Pola subfield, lalu klik ADD. Sebagai contoh sederhana, isikan angka 10 untuk ruas TAG, Tulis NAMA pada kotak NAME, lewati saja kotak TYPE dan REPEATABLE serta kolom PATTERNS/SUBFIELDS, lalu klik ADD. Demikian seterusnya untuk ruas lainnya yaitu ruas ALAMAT (dengan TAG 20 dan PATTERN a, b dan c) serta ruas PEKERJAAN (dengan TAG 30 dan kotak REP diklik). Setelah itu klik Panah Hijau ke Kanan.
12. Selanjutnya muncul menu untuk membuat *Work sheet* seperti berikut:

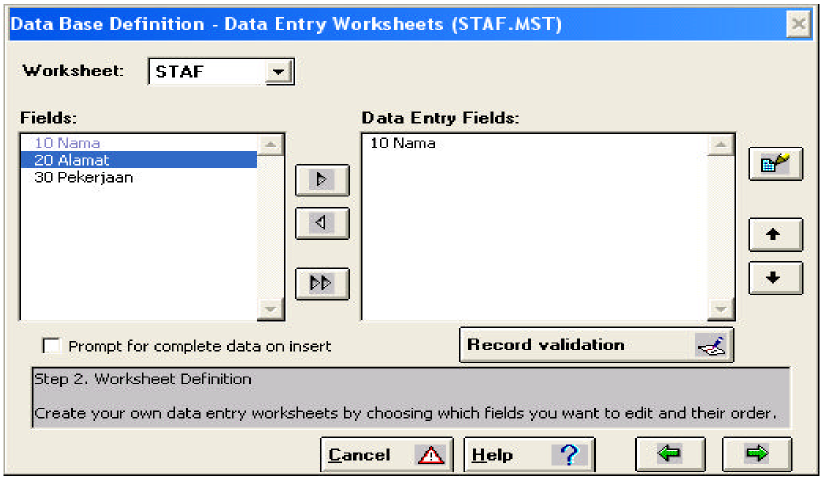

13. Klik saja tanda panah hitam ke kanan tiga kali (sesuai dengan jumlah ruas yang dibuat) sampai semua ruas tercopy ke kanan. Setelah selesai klik Panah Hijau ke Kanan.
14. Selanjutnya akan muncul layar dengan pertanyaan mau dibantu dalam pembuatan format tampilan? Tekan YES disini.
15. Muncul layar bantu untuk membuat format tampilan (PFT) seperti brikut:

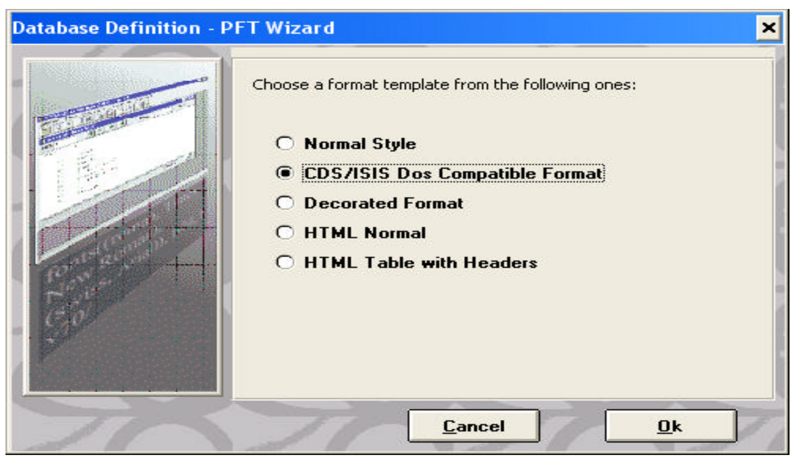

16. Pilih salah satu format yang diinginkan. Saat ini klik pilihan kedua (*CDS/ISIS DOS Compatible Format*). Harap jangan dulu memilih pilihan yang lain supaya pembahasan sesuai. Klik OK jika tanda bulat sudah pindah ke bagian ke dua.
17. Muncul format tampilan. Disini format bisa diedit lagi. Saat ini terima saja dulu. Klik Panah Hijau ke kanan.

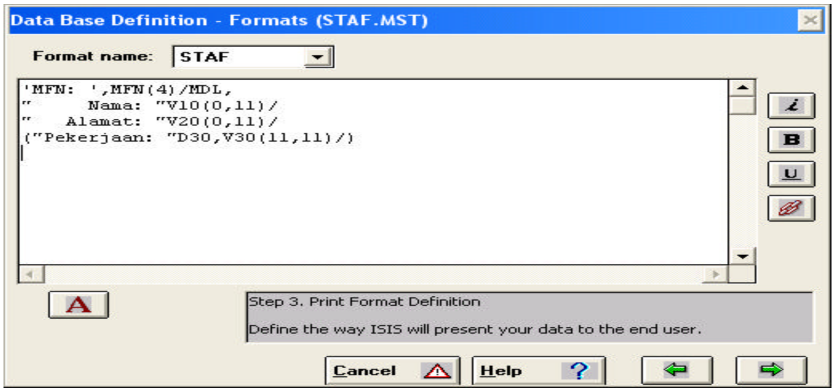

18. Kemudian ditanyakan apakah perlu bantuan untuk membuat indeks, klik YES hingga muncul tampilan berikut:

19. Muncul layar pilihan ruas yang mau diindeks. Klik semua kotak, dan ubah *TECHNIQUE:* 0-BY LINE menjadi 4-BY WORD, lalu lanjut dengan mengklik Panah Hijau ke kanan. Berarti semua ruas akan diindeks dengan tehnik pengindeksan 4 (BY WORD) atau KATA PER KATA. Muncul tampilan berikut:

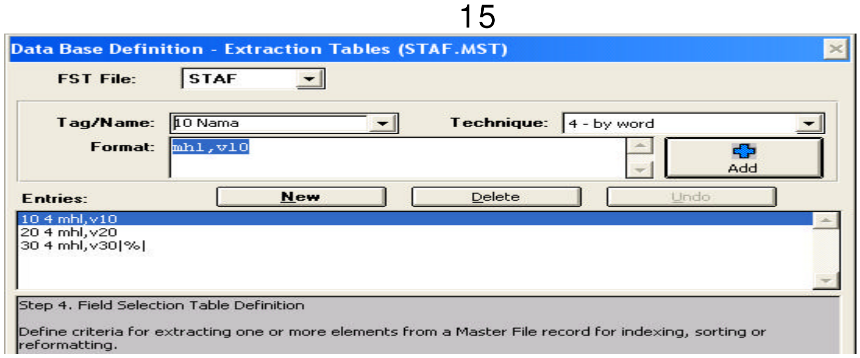

20. Sehingga ada kotak bertuliskan TERMINATE. Ini berarti proses pembuatan basis data dengan program WINISIS sudah hampir selesai. Klik saja kotak itu. Muncul informasi bahwa pembuatan basis data sudah selesai. Klik YES.
21. Basis data STAF dengan ruas NAMA, ALAMAT, dan PEKERJAAN telah selesai. Siap untuk proses pemasukan data.

Ringkasan Langkah Demi Langkah Membuat Basis Data

A. Tentukan contoh struktur basis data yang mau dibuat:

No. Tag	Name	Type	Repeatable	Pattern
10	Nama	Alphanumeric	-	-
20	Alamat	Alphanumeric	-	abc
30	Pekerjaan	Alphanumeric	R	-

B. Tahapan membuat struktur data:

1) Klik ikon bohlam (lampu) kuning
2) Ketik pada kotak bertuliskan UNTITLED tulisan berikut: C:\WINISIS\DATA\STAF\STAF
3) Klik OKE
4) Klik YES
5) Isikan data pada tabel bagian A diatas kedalam formulir isian sampai selesai. Setiap selesai mengetik satu baris klik ADD.
6) Klik Panah ke Kanan Warna Hijau
7) Klik satu per satu tanda Panah Hitam ke Kanan, sampai selesai semua tercopy ke kanan.
8) Klik Panah ke Kanan Warna Hijau
9) Klik YES jika ditanyakan perlu bantuan untuk membuat format cetak
10) Pilih format cetak/tampilan yang diinginkan (klik bulatan ke dua), Klik OKE
11) Klik Panah ke Kanan Warna Hijau
12) Klik YES jika ditanyakan bantuan pembuatan kamus istilah (indeks)
13) Klik kotak yang mau diindeks (untuk saat ini klik semua saja)
14) Ubah pilihan indeks dari *0 - by line* menjadi *4 - by word*.
15) Klik OKE
16) Klik TERMINATE
17) Klik YES
18) Basis data selesai!
19) Langsung bisa dibuka melalui layar membuka basis data

20) Klik STAF.PAR lalu klik OKE
21) Maka basis data STAF kini terbuka untuk pengisian data.

5. PEMASUKAN DATA BARU

Struktur basisdata baru yang sudah dibuat dapat segera ditampilkan. Namun isinya masih kosong. Oleh karena itu agar tampak hasilnya perlu diisi dengan beberapa contoh cantuman.

Secara ringkas memasukkan contoh data sederhana pada program Winisis adalah sebagai berikut:

1. Mulailah proses pemasukan data dengan menyorot *icon* START, lalu PROGRAM dan sorot/klik Grup CDS/ISIS for Windows, lalu klik ganda *icon* WINISIS (Gambar CD-ROM dan buku berwarna merah)

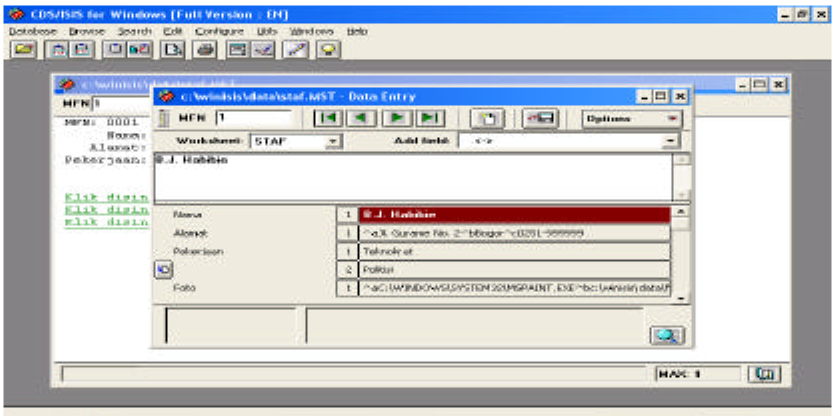

2. Menu utama Winisis segera muncul di layar.
3. Buka suatu basis data dengan mengarahkan panah *mouse* pada *icon* buku/map terbuka berwarna kuning.
4. Klik gambar buku kuning itu, muncul layar pilihan basis data.
5. Pilih basis data yang mau dibuka. Dalam hal ini STAF. Bisa dengan mengklik STAF.PAR satu kali lalu klik OK, atau langsung klik ganda tulisan STAF.PAR Bisa juga dengan langsung mengklik berkas STAF.MST yang ada di dalam direktori C:\WINISIS\DATA\STAF
6. Segera muncul basis data STAF dengan jumlah cantuman NOL.
7. Mulai mengisi data dengan mengklik EDIT, selanjutnya klik DATA ENTRY. Bisa juga langsung mengklik *icon* Gambar Pulpen+kertas.
8. Selanjutnya lakukan pemasukan data dengan mengklik ruang kosong
9. Mulai ketik data yang mau dimasukkan. Misalnya nama Anda. Ingat aturan biasa, kalau Anda mau mengikuti aturan yang biasa dalam cara penulisan nama orang. Lalu tekan ENTER.
10. *Highlight* berwarna MERAH pindah ke baris berikutnya. Kini isikan alamat Anda. Ingat gunakan misalnya ^a untuk Nama Jalan, ^b untuk Nama Kota dan ^c untuk nomor telpon

11.Ketik lagi untuk ruas selanjutnya. Isikan disini pekerjaan Anda.
12.Lanjutkan proses pemasukan data sampai Anda menguasainya.
13.Jika Anda selesai memasukkan data dan mau berhenti klik saja Tanda KALI di pojok kanan atas, lalu terima saja perintah berikutnya.
14.Selanjutnya data yang baru dimasukkan segera diindeks program dan siap untuk ditelusur.

6. PENCARIAN DATA (Ringkas)

Cantuman yang sudah dimasukkan kedalam basisdata baru setelah diindeks dapat segera ditelusur dengan teknik penelusuran berbantuan *(Guided Search)* atau dengan sistem pakar *(Expert Search).*

Pada bagian ini teknik penelusuran akan dijelaskan secara ringkas. Teknik penelusuran secara lebih lengkap akan diuraikan pada bagian lain.

Secara ringkas melakukan proses penelusuran adalah sebagai berikut:

1. Pilih basis data yang mau dibuka, misalnya STAF. Bisa dengan mengklik STAF.PAR satu kali lalu klik *OK*, atau langsung klik ganda tulisan STAF.PAR. Bisa pula dengan mengklik *file* STAF.MST yang ada di dalam direktori data.
2. Segera muncul basis data STAF dengan jumlah cantuman sesuai yang telah dimasukkan.
3. Mulai mencari data yang ingin dicoba dengan mengklik *SEARCH.*
4. Klik *GUIDED MODE.*, muncul tampilan penelusuran berikut:

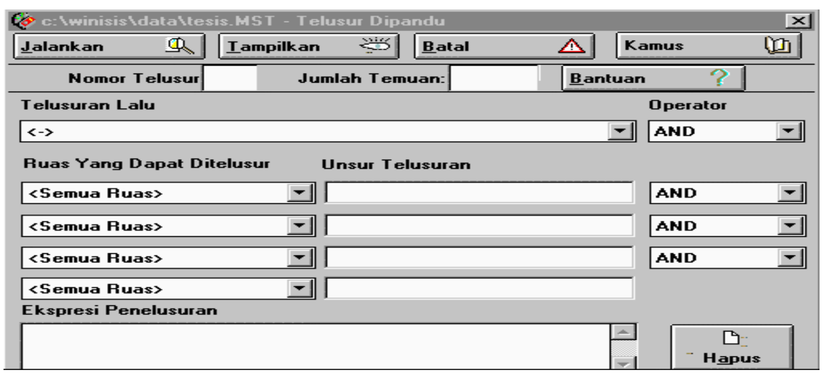

5. Gunakan kamus *(DICTIONARY)* untuk mulai melakukan penelusuran.
6. Bisa juga menggunakan *EXPERT MODE*, dimana Anda bisa bebas menuliskan kata kunci dan mengkombinasikan beberapa kata kunci dengan menggunakan rumus Boolean.
7. Coba gunakan fasilitas yang ada pada bagian penelusuran ini.

7. MENGUBAH FORMAT TAMPILAN

Format tampilan adalah kumpulan perintah berupa teks yang diberikan sedemikian rupa untuk mengatur komposisi tampilan data di layar atau untuk dicetak.

Secara ringkas membuat/mengubah format tampilan yang sudah dibuat adalah sebagai berikut:

Untuk melakukan pengeditan (penambahan dan perubahan) format tampilan yang sudah dibuat pada saat membuat basis data, tampilkan satu cantuman, misalnya pertama, lalu klik icon ke tiga dari kanan (gambar kertas dan pulpen), akan muncul layar kedua di bawah tampilan data seperti berikut:

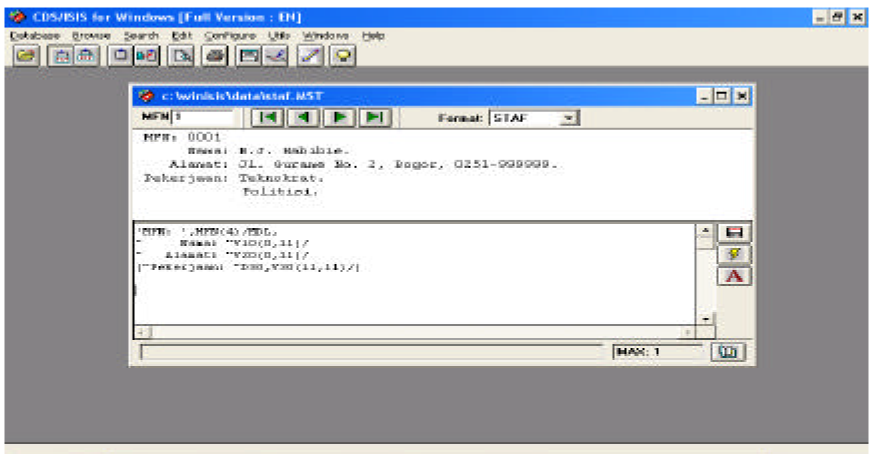

DAFTAR PERINTAH FORMAT TAMPILAN

PERINTAH	EFEK	HASIL
'MFN: '	Menampilkan semua tulisan yang diapit oleh dua tanda kutip tunggal atas '	MFN:
MFN(4)	Menampilkan nomor urut cantuman sebanyak 4 digit	0001
/	Memindahkan data setelah tanda / ke baris berikutnya	Pindah baris satu kali
#	Tanda pagar (*HASH*), sama dengan tanda garis miring /, bedanya adalah tanda pagar dua kali (##) berarti turun dua kali, sedangkan berapa tanda / diberikan selalu hanya turun satu kali	B.J. Habibie Jl. Gurame
MDL	Menampilkan data tanpa tanda subruas (^) dan memberi titik pada setiap akhir data	Teknokrat. Politisi.
" Nama: "	Menampilkan semua label tulisan yang diapit oleh dua tanda kutip ganda ", kalau tidak ada isi data label tidak ditampilkan	Nama :
V10	Menampilkan isi data pada ruas 10	B.J. Habibie
(0,11)	Mengatur posisi isi data ruas yang bersangkutan; Data ditampilkan pada awal baris pada kolom pertama yang tersedia, kalau data masih ada berlanjut ke baris berikutnya data ditampilkan pada kolom ke 11	B.J. Habibie
F3	Data ditampilkan dengan jenis huruf (*FONT*) ke 3	B.J. Habibie
FS30	Data ditampilkan dengan besar huruf 30 (*FONT SIZE*)	B.J. Habibie
Cl4	Data ditampilkan dengan warna huruf 4 (*COLOUR*)	B.J. Habibie

	4 (*COLOUR*)	
M(1400,1400)	Mengatur indensi data yang ditampilkan (Margin dalam TWIPS. Satu inci=1400 twips atau Satu cm = 567 twips). Ini berarti baris pertama data terletak pada TWIPS ke 1400 dikurangi 1400 = NOL twips dari margin kiri. Jika ada baris kedua, maka akan terletak pada twips ke 1400 dari kiri.	
B	Membuat huruf tebal (*BOLD*)	**B.J. Habibie**
{i, …. }	Membuat dengan huruf miring (*ITALIC*) semua teks yang ada dalam tanda kurung kurawal { }	*B.J. Habibie*
UL	Menggaris-bawahi semua teks setelah tanda ini (*UNDERLINE*)	<u>B.J. Habibie</u>
LINK	Mengatur adanya LINK (*HYPERTEXT*) ke suatu program atau data lain	
((‘Klik disini ..	Menampilkan teks HYPERTEXT	Klik disini untuk menampilkan foto anggota
CMD	Memberitahu Winisis bahwa data berikutnya adalah sebuah program yang akan dijalankan	
TEXTBOX	Membuat kotak jendela baru yang dapat berisi data	
BOX	Membuat data berikutnya berada dalam suatu kotak	$\boxed{\text{B.J. Habibie}}$
BOX(15)	Membuat kotak berwarna	$\boxed{\text{B.J. Habibie}}$

Beberapa perintah lain sama dengan perintah CDS/ISIS versi DOS

8. MEMBUAT SISTEM *HYPERTEXT*

WINISIS sudah dilengkapi dengan fasilitas HYPERTEXT. Ini berarti dengan WINISIS kita dapat membuat LINK atau hubungan antara suatu teks/data dengan teks/data yang lain. Data yang dihubungkan bukan saja teks (misalnya abstrak atau teks lengkap dokumen) melainkan dapat berupa gambar diam, gambar gerak, suara atau video (multi media) dapat dihubungkan.

Secara ringkas membuat dan memanfaatkan fasilitas HYPERTEXT (LINK) dari WINISIS adalah sebagai berikut:

Prinsip kerja LINK dalam WINISIS sesungguhnya adalah mengaktifkan fasilitas FORMAT EXIT (sudah dikenal dalam CDS/ISIS versi DOS) untuk kemudian menjalankan program lain di luar WINISIS sekaligus menampilkan data sesuai dengan program lain yang diaktifkan tersebut. Setelah data selesai dibaca dengan program lain tersebut, dengan menekan ESC atau mengklik tanda kali [X] pada windowsnya, maka kita akan kembali ke WINISIS.

Untuk mengaktifkan fasilitas LINK ini ada dua hal yang perlu dipersiapkan, yaitu FORMAT TAMPILAN dan ISI DATA. Format tampilan akan mengatur fasilitas LINK sedangkan data akan menentukan program apa yang akan digunakan untuk menampilkan data tertentu yang sudah diisikan nama dan PATHnya di dalam cantuman. Program dan data yang akan ditampilkan sebelumnya sudah disimpan secara lengkap.

Umpamanya Anda akan membuat LINK antara data STAF Anda dengan misalnya foto staf, teks biodata lengkapnya dan keterangan singkat (Abstrak). Foto staf dapat discan lebih dahulu dalam berbagai format, misalnya GIF, JPG, BMP, PDF dan sebagainya. Sedangkan teks biodata lengkap dapat dibuat dengan menggunakan berbagai jenis program pengolah kata, misalnya ACROBAT READER, MS-WINWORD, NOTEPAD, WS7 atau program lainnya.

<u>Tahap Pertama:</u>

Andaikan pada contoh diatas Anda sudah melakukan proses scanning foto menggunakan format JPG dengan nama FOTO1.JPG dan telah mengetik teks biodata dengan WINWORD dengan nama TEKS1.DOC. Misalnya kedua data disimpan di dalam direktori C:\WINISIS\DATA. Data FOTO1.JPG yang telah disediakan dalam contoh ini bisa dibaca dengan program KODAKIMG.EXE yang terdapat dalam direktori WINDOWS.

<u>Tahap Kedua:</u>

Kini untuk tahap selanjutnya Anda perlu membuat LINK dalam format tampilan. Untuk itu perhatikan format tampilan berikut:

```
#
"Nama   :",tab(1400),v10/
```

"Alamat :",tab(1400),v20^a,',',v20^b,',',v20^c/
"Pekerjaan:", tab(1400),(v30/)/#
link(('Klik untuk tampilkan foto anggota'),'CMD ',v100^a,' ' ,v100^b)/
link(('Klik untuk tampilkan biodata lengkap'),'CMD ',v200^a, ' ',v200^b)/
link(('Klik untuk tampilkan abstrak'), 'TEXTBOX[1] ABSTRAK: ',v300)/

Tahap Ketiga:

Tambahkan ruas baru yaitu ruas 100, 200 dan 300 pada basis data STAF dengan cara seperti berikut:

1. Pada menu utama dimana basisdata STAF sudah dibuka, klik EDIT, lalu klik FIELD DEFINITION TABLE
2. Isikan angka 100 pada kotak *Tag*, Foto pada kotak *Name*, pilih nilai *default* pada kotak *Type (Alphanumeric)*, biarkan kosong kotak *Rep* dan isi ab pada kotak *Pattern/ Subfield* seperti pada contoh berikut, lalu klik *ADD*

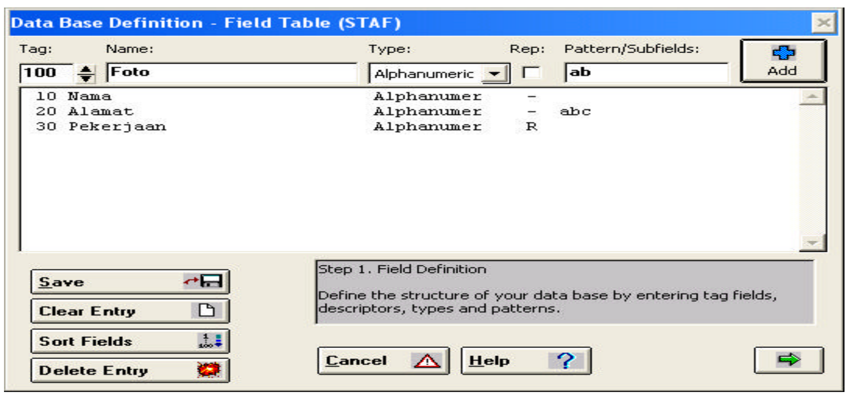

3. Klik tanda Panah Hijau ke Kanan, hingga muncul tampilan berikut, lalu klik YES untuk membuat *Work sheet* pengisian data, seperti berikut:

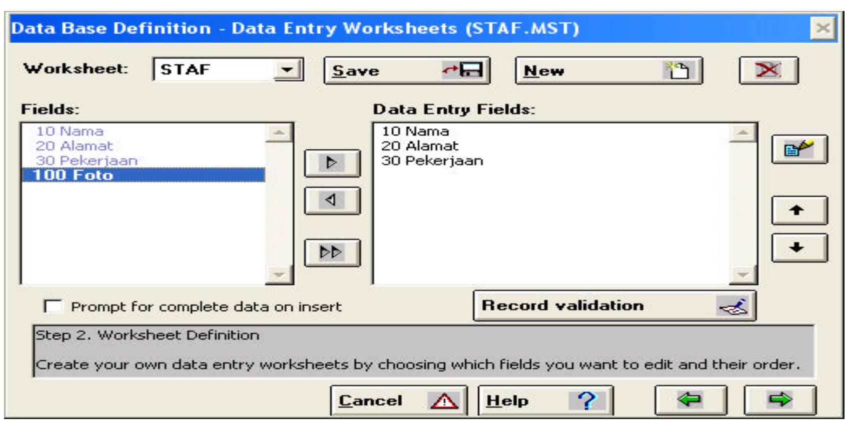

4. *Highlight* tulisan 100 Foto, lalu klik panah ke kanan warna hitam di tengah layar untuk memindahkan tulisan 100 Foto, lalu klik SAVE dan OK, lalu klik CANCEL.
5. Selanjutnya kembali ke menu utama untuk mengisi data ke dalam ruas 100 Foto.
6. Isikan data seperti berikut:
   RUAS100 (FOTO ANGGOTA):
   ^aKODAKIMG.EXE^bC:\WINISIS\DATA\FOTO1.JPG

   Perhatikan bahwa isi dari ^a memerintahkan Winisis mengaktifkan program KODAKIMG dan isi dari ^b menunjukkan nama dan letak foto yang mau ditampilkan.
7. Setelah selesai keluar dari menu pemasukan data, dan simpan (SAVE) data yang baru dimasukkan.
8. Selanjutnya coba gunakan fungsi *hypertext* yang baru dibuat, dengan mengklik tulisan **Klik untuk tampilkan foto** yang kini berwarna hijau karena sudah menjadi *hypertext*, seperti contoh berikut:

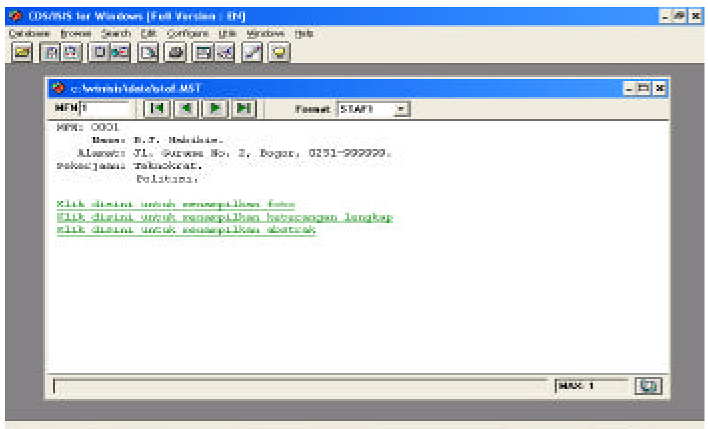

Selanjutnya lakukan hal yang sama untuk menampilkan hypertext KETERANGAN LENGKAP dan ABSTRAK. Untuk itu ulangi langkah 1 sampai langkah 5, sesuaikan nomor kode ruas yang mau ditambahkan, yaitu 200 untuk BIODATA LENGKAP dan 300 untuk ABSTRAK. Kedua ruas ini tidak perlu subruas seperti subruas a dan b pada sistem hypertext untuk FOTO (yaitu Subruas 100^a dan 100^b). Pada saat mengisikan sistem hypertext untuk biodata lengkap dan abstrak, isikan pada data yang sesuai seperti berikut:

RUAS 200 (KETERANGAN LENGKAP):
C:\WINISIS\DATA\KETLENG.DOC

RUAS 300 (ABSTRAK): Presiden B.J. Habibie adalah seorang ilmuwan ahli rancangan pesawat terbang yang sebagian besar waktu mudanya dihabiskan di Jerman untuk menimbah ilmu mengenai rancangan pesawat terbang …dst.…

Setelah ketiga tahap diatas dilaksanakan, lalu program WINISIS dijalankan dengan membuka basis data STAF, maka di layar akan tampil data seperti gambar diatas. Dengan menyorot bagian teks berwarna hijau, maka akan muncul kursor bergambar jari telunjuk (sistem hypertext HTML). Ini berarti LINK sudah berjalan dengan baik. Jika teks itu diklik ganda maka FOTO, KETERANGAN LENGKAP dan ABSTRAK akan muncul.

Tipe *Hypertext* pada Winisis

Ada empat tipe sistem *hypertext* yang dapat dibuat pada Winisis, yaitu:

1. Membuat *link* ke suatu ruas *(field)* tertentu dalam suatu cantuman *(record)*
2. Membuat *link* ke suatu cantuman tertentu dalam suatu basisdata *(database)*
3. Membuat *link* ke suatu cantuman tertentu pada suatu basis data lain
4. Membuat *link* ke suatu program lain untuk membuka data dengan format lain

Penjelasan:

1. Membuat *link* ke suatu ruas tertentu dalam suatu cantuman
   Fungsi ini akan menampilkan isi suatu ruas yang akan muncul *(popup)* di dalam suatu kotak jendela *(window)*

   LINK((‘Klik disini untuk tampilkan isi suatu ruas’), ’TEXTBOX : ‘, V100)/

   Ruas 100 perlu dibuat dan diisi data yang akan ditampilkan, misalnya: Dokumen dalam bentuk buku ini pernah memenangkan hadiah dari Yayasan Buku Utama sebagai buku terbaik tahun 2003

2. Membuat *link* ke suatu cantuman tertentu dalam suatu basisdata
   Fungsi ini akan menampilkan cantuman tertentu dalam suatu basisdata yang sama.

   LINK((‘Klik untuk tampilkan cantuman lain’),’GOTO ‘ , V200)/

   Ruas 200 perlu dibuat dan diisi data nomor cantuman yang akan dituju, misalnya: 10, berarti akan menuju ke cantuman 10 dalam basisdata yang sama kalau *link* ini diklik.

   Untuk bisa kembali ke tampilan sebelumnya, maka dapat dibuat *link* berikut:

   LINK((‘Klik untuk kembali ke tampilan sebelumnya’), ’GOBACK ‘)/

3. Membuat link ke suatu cantuman tertentu pada suatu basis data lain
   Fungsi ini akan menampilkan cantuman tertentu yang ada dalam basisdata lain, bisa sekaligus mengatur format tampilan yang akan digunakan.

LINK((‘Klik untuk tampilkan suatu cantuman dalam basisdata lain’),’BROWSE ‘, CDS, V300, CDS1)/

Basisdata lain harus sudah ada, misalnya CDS dengan format tampilan CDS1.PFT. Ruas 300 harus dibuat dan diisi dengan nomor cantuman tertentu, misalnya 10, berati akan menampilkan cantuman ke 10 dari basisdata CDS dengan format tampilan CDS1.

4. Membuat *lin*k ke suatu program lain untuk membuka data dengan format lain
   Fungsi ini akan menampilkan data dengan tipe lain menggunakan program lain dari Winisis. Program apa saja dan data tipe apa saja.

   A. Cara Pertama:
   LINK((‘Klik untuk tampilkan suatu data dan program lain’),’CMD “C:\\Program Files\\Microsoft Office\\Office10\\ WINWORD.EXE” ‘, ‘ ‘, V400)/

   Program lain berikut datanya harus sudah ada disimpan pada *folder* tertentu. Misalnya MSWINWORD dan datanya TEKS.DOC. Ruas 400 harus dibuat dan diisi dengan petunjuk lokasi data DOC, misalnya: C:\DOKUMEN\TEKS.DOC. Dengan cara ini, petunjuk program yang digunakan diletakkan dalam format tampilan.

   B. Cara Kedua:
   LINK((‘Klik untuk tampilkan suatu data dan program lain’),’CMD ‘ , V400^a, ‘ ‘, 400^b)/

   Program lain berikut datanya harus sudah ada disimpan pada *folder* tertentu. Misalnya MSPAINT dan datanya GAMBAR.BMP. Ruas 400^a dan 400^b harus dibuat. Ruas 400^a berisi petunjuk lokasi program MSPAINT.EXE dan ruas 400^b diisi dengan petunjuk lokasi data BMP, misalnya: C:\DOKUMEN\GAMBAR.BMP. Dengan cara ini, petunjuk program dan petunjuk data diletakkan dalam cantuman.

   Pada Winisis versi 1.4 (Build 19), terdapat perintah baru yaitu **OPENFILE.** Dengan perintah ini petunjuk nama dan lokasi program tidak diperlukan lagi. Winisis langsung memanggil program yang sesuai dengan jenis data. Misalnya data yang akan dibuka adalah berkas DOC, maka secara otomatis Winisis akan memanggil dan mengaktifkan program MSWINWORD. Misalnya:

   LINK((‘Klik untuk tampilkan suatu data dan program lain’),’OPENFILE ‘, ‘ ‘, V400)/

   Akan menampilkan data dalam ruas 400 menggunakan program yang sesuai dengan jenis data yang ditunjukkan pada ruas itu.